

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba bersih atau keuntungan yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian, dan pengembangan. Dalam hal ini, laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan *profitabilitas* perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya. Laba Bersih dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan. Pendapatan yaitu arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/ produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan (Anjani,2014). Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil (Ridwan,2010). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba salah satunya yaitu pendapatan dan biaya operasional.

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery,2015). Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar

perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Biaya operasional yaitu biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari (Andriana, 2017). Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkatnya tingkat aktivitas, semakin meningkat juga biaya operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, maka didalam menentukan biaya operasional tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan berbagai serangkaian aktivitas perusahaan. Biaya operasional juga merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Semakin berkembang dan semakin besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat juga aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang akan dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Jika perusahaan dapat menekan atau meminimalkan biaya operasional, maka akan terjadi peningkatan terhadap laba bersih. Begitupula dengan sebaliknya, jika biaya operasional membesar tentu juga akan berdampak pada penurunan terhadap laba bersih perusahaan.

Persaingan bisnis antar perusahaan pada era saat ini semakin ketat akibat adanya pengaruh yang berkembang pada dinamika ekonomi, sosial dan politik. Setiap perusahaan tentu membutuhkan dana untuk memperluas bisnis dan meningkatkan usahanya, hal ini menjadikan suatu perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dengan melakukan penjualan saham atau mengeluarkan obligasi, sehingga perusahaan akan memperoleh dana dari investor yang kemudian dapat digunakan untuk

meningkatkan kemakmuran perusahaan atau pemegang saham. Perusahaan jasa sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang diperlukan oleh masyarakat, oleh karena itu sektor ini memiliki pertumbuhan yang cepat seiring berkembangnya teknologi, di Indonesia sendiri sektor transportasi mampu menjadi salah satu sumber utama pertumbuhan Indonesia. Seperti yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa kontribusi lapangan usaha transportasi dan pergudangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 sebesar Rp 797,3 triliun atau 5,37% dari PDB yang bernilai Rp 14.837,36 triliun. Supply Chain Indonesia SCI memprediksi sektor transportasi Indonesia pada tahun 2019 akan tumbuh sebesar 11,15% menjadi Rp 740,4 triliun. Kontributor tertinggi masih dari angkutan darat sebesar Rp 380,8 triliun (51,43%) dan angkutan udara sebesar Rp 282,2 triliun (38,12%). Angkutan laut berkontribusi sebesar 6,50% angkutan darat (jalan), angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sebesar 2,30% dan angkutan rel sebesar 1,66%. Walaupun angkutan darat berkontribusi tertinggi, namun tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019 diprediksi pada angkutan udara (17,37%) dan angkutan rel (17,11%). Pertumbuhan angkutan-angkutan lainnya diprediksi di bawah 10%, yaitu angkutan darat (jalan) 7,55%, angkutan laut sebesar 6,65%, serta angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sebesar 6,24%. sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa industri transportasi merupakan industri yang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan variabel pendapatan dan biaya operasional pada laba bersih memiliki hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) secara parsial pendapatan berpengaruh positif pada laba bersih dan biaya operasional berpengaruh negatif pada laba bersih, secara simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian Effilia (2014) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional tidak berpengaruh pada laba bersih, secara simultan pendapatan dan

biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Namun penelitian Rahmawati (2020) secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, secara simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan maupun perbedaan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah untuk investor dapat menganalisis kinerja perusahaan untuk menjadikan pilihan berinvestasi, yang dilihat dari kinerja keuangan yaitu laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Apabila pendapatan dan biaya operasional yang terkontrol dengan baik maka perusahaan memiliki kondisi yang baik begitu pula sebaliknya jika tidak memiliki kontrol yang baik pada pendapatan dan biaya operasional maka perusahaan tersebut mungkin berada pada kondisi yang kurang baik. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dapat menarik investor untuk berinvestasi dan kreditur untuk memberikan kredit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI ?

2. Apakah biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah pendapatan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang mempengaruhi Laba Bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi masyarakat
  - a. Memberikan manfaat sebagai tambahan sumber informasi sehingga pembaca dapat memperluas wawasan.
  - b. Dapat dijadikan referensi terhadap penelitian selanjutnya yang meneliti bidang sejenisnya.

2. Manfaat bagi perusahaan  
Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai pendapatan usaha dan beban pada laba bersih, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan.
3. Bagi universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.
  - b. Sebagai bahan referensi di perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.